

ABSTRACT

EVALUATION OF BUSINESS FEASIBILITY AND DEVELOPMENT STRATEGY OF VANAME SHRIMP POND AGRIBUSINESS IN PANGANDARAN DISTRICT, WEST JAVA

By

GALIH RAHMAN HAFID

The purpose of this study is to evaluate financial and non-financial feasibility, and formulate development strategies in three vaname shrimp ponds in Pangandaran Regency, West Java, which include individual super intensive ponds, individual intensive ponds, and UPTD intensive ponds. The financial aspect was analyzed using quantitative techniques, while the non-financial aspect was analyzed using qualitative techniques. The analysis method used financial feasibility evaluation including Net Present Value (NPV), Net B/C Ratio, gross B/C Ratio, Internal Rate of Return (IRR) and Payback Period (PP). The results of the study showed that the vaname shrimp pond business was declared feasible to be developed with an NPV value for individual super intensive ponds of Rp. 581,915,784, individual intensive ponds of Rp. 367,336,622, and UPTD intensive ponds of Rp. 302,473,352. The Net B/C and Gross B/C values in all ponds are more than one, the IRR value in all ponds is greater than the applicable interest rate of 10%, and the PP value in all ponds is less than the economic life of the business, which is 10 years. Non-financial feasibility evaluation includes market aspects, technical and technological aspects, management and HR aspects, environmental aspects, and legal aspects that have met the feasibility. The development strategy in vaname shrimp farming agribusiness is training and counseling to improve cultivation skills, technology and production to support government programs to increase the export value of vaname shrimp as a superior product; implementation of biosecurity management as an early identification effort to prevent the entry and spread of pests and diseases, especially anticipating climate and weather changes that affect the condition of shrimp; and the use of cultivation technology innovations such as the transformation of the biofloc system to produce products of better quality and quantity taking advantage of the wide market share and increasing demand for vaname shrimp products.

Keywords: business feasibility, development strategy, QSPM, vaname shrimp

ABSTRAK

EVALUASI KELAYAKAN USAHA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TAMBAK UDANG VANAME DI KABUPATEN PANGANDARAN, JAWA BARAT

Oleh

GALIH RAHMAN HAFID

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengevaluasi kelayakan finansial, non finansial, serta memformulasikan strategi pengembangan pada tiga tambak udang vaname di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat yang meliputi tambak super intensif individu, tambak intensif individu, dan tambak intensif UPTD. Metode analisis menggunakan evaluasi kelayakan finansial meliputi Net Present Value (NPV), Net B/C Ratio, gross B/C Ratio, Internal Rate of Return (IRR) dan Payback Period (PP). Hasil penelitian diperoleh bahwa usaha tambak udang vaname dinyatakan layak dikembangkan dengan nilai NPV pada tambak super intensif individu sebesar Rp. 581.915.784, tambak intensif individu sebesar Rp. 367.336.622, dan tambak intensif UPTD sebesar Rp. 302.473.352. Nilai Net B/C dan Gross B/C pada seluruh tambak lebih dari satu, nilai IRR pada seluruh tambak lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku yaitu 10%, serta nilai PP pada seluruh tambak lebih kecil dari umur ekonomis usaha yaitu 10 tahun. Evaluasi kelayakan non finansial meliputi aspek pasar, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDM, aspek lingkungan, dan aspek hukum telah memenuhi kriteria kelayakan. Prioritas strategi pengembangan menggunakan analisis QSPM yaitu pelatihan dan penyuluhan untuk peningkatan keterampilan budidaya, teknologi dan produksi guna mendukung program pemerintah dalam peningkatan nilai ekspor udang vaname sebagai produk unggulan; penerapan manajemen biosekuriti sebagai upaya identifikasi dini pencegahan masuk dan tersebarnya hama penyakit terutamaantisipasi perubahan iklim dan cuaca yang berpengaruh terhadap kondisi udang; dan pemanfaatan inovasi teknologi budidaya seperti transformasi sistem bioflok untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas dan kuantitas lebih baik memanfaatkan luasnya pangsa pasar dan permintaan produk udang vaname yang semakin meningkat.

Kata kunci: kelayakan finansial, non finansial, strategi pengembangan, QSPM, udang vaname